



Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 2 April 2024

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI.10.35458

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI MEDIA RING SISWA SMP NEGERI 29 MAKASSAR

Erwin Gowata Putra¹, Muh. Adnan Hudain², Zieltje³

(erwingowataputra129@gmail.com¹ adnanhudain1@unm.com² zieltje03@guru.SMP.belajar.id³)

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No. 14,

Banta-bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Sains Global Indonesia

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing atas pada pembelajaran bola voli melalui media ring target siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar. Desain penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dalam 2 siklus dan disetiap siklus terdapat 2 pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan & observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar yang berjumlah 19 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar passing atas bola voli melalui media ring target peserta didik kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar mengalami peningkatan, yaitu dari Hasil tes siklus I kategori tuntas 5 siswa atau 47% dan kategori tidak tuntas 10 siswa atau 53%. Sedangkan pada siklus II diporeleh hasil ketuntasan pada siswa yaitu kategori tuntas 26 siswa atau 93% sedangkan kategori tidak tuntas pada siklus II adalah 2 siswa atau 7% jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari siklus II terjadi peningkatan 93% dari siklus I.

Kata Kunci: Kemampuan Passing Atas, Bola Voli, Media Ring Target

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah kontribusi bagian dari program pendidikan secara umum, terutama melalui pengalaman gerak untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan jasmani merupakan bagian intergral dari pendidikan melalui pengalaman gerak yang mendorong kemampuan fisik, keterampilan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial-emosional dan spiritual. Proses pendidikan jasmani yang efektif akan mendorong kecepatan tujuan pendidikan jasmani yang telah di rancang seperti perkembangan fisik, pengembangan gerak, perkembangan kognitif dan afektif, perkembangan sosial dan perkembangan emosional.

Menurut Sumbodo (2016:84) menyatakan bahwa "pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui kegiatan jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran jasmani, kecerdasan emosi, sportivitas, pengetahuan dan gaya hidup sehat. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Artinya antara fisik dan mental tidak boleh terpisah dan merupakan satu kesatuan (Piyana et al, 2020:84).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani dipelajari berbagai macam olahraga salah satunya adalah bola voli. Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim atau regu secara berlawanan. Jumlah pemain bola voli dalam satu regu adalah enam orang yang berada di lapangan. Kedua tim harus

melewatkana bola di atas net agar jatuh ke area lawan, dan selama permainan berlangsung, kedua tim dapat memantulkan bola sebanyak tiga kali untuk mengembalikan bola. Tujuan permainan bola voli adalah memainkan bola dengan melewati net, agar jatuh di area lawan untuk menghasilkan poin.

Dalam permainan bola voli dikenal berbagai teknik dasar. Teknik dasar dalam permainan ini adalah servis, passing, block, dan smash. Dari keempat teknik dasar yang telah di sebutkan, teknik dasar passing atas sebuah teknik dalam olahraga bola voli yang dilakukan untuk menahan, menerima dan mengendalikan bola servis atau bola serangan dari tim lawan, berpengaruh penting dalam menciptakan poin terutama dalam melakukan smash. Tapi realita yang terjadi di SMP Negeri 29 Makassar masih banyak siswa yang belum bisa melakukan passing atas.

Berdasarkan hasil observasi dan Wawancara dengan guru di SMP Negeri 29 Makassar tentang teknik dasar passing atas pada permainan bola voli muncul permasalahan yaitu tidak terarahnya bola pada saat melakukan passing atas, di karenakan siswa belum menguasai gerakan teknik passing atas dengan benar sedangkan passing atas merupakan teknik yang berpengaruh penting dalam menciptakan poin terutama dalam melakukan smash.

Data nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari materi passing atas bola voli belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan SMP Negeri 29 Makassar yaitu 68. hanya ada 5 siswa dengan persentase 26% siswa tuntas atau nilai ≥ 68 dan 14 siswa dengan persentase 74% siswa tidak tuntas atau nilai ≤ 67 pada pembelajaran passing atas bola voli, berdasarkan data nilai rata-rata hasil belajar pendidikan jasmani dikelas VIII.6 masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 29 Makassar yaitu 68 keberhasilannya.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti berkeinginan untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan tersebut. Untuk mengatasi kelemahan dan hambatan tersebut maka penelitian akan menerapkan Media pembelajaran ring target. Media ring target akan dijadikan fokus atau target saat melakukan passing atas selain itu ring target juga Menuntut peserta didik untuk mampu meningkatkan hasil belajar passing atas dengan baik dan benar serta siswa tidak jemu dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas pada Pembelajaran Bola voli Melalui Media Ring Target”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau menggunakan dua siklus atau sama dengan empat kali pertemuan, dengan alasan karena materi yang ditingkatkan kemampuan dan keterampilan maka memerlukan waktu yang cukup untuk mencapai hasil yang optimal dan apabila dipandang masih kurang bisa dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Secara umum, penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas beberapa siklus atau pengulangan dari siklus. Setiap setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi; dan (4) refleksi.

Dalam penelitian ini mengambil sampel berdasarkan kelas yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar, dalam satu kelas berjumlah 19 siswa, yang terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Alur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui siklus kegiatan dengan rincian sebagai berikut: Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan termasuk tes siklus dan Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan tes siklus.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:observasi, tes dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapatkan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi di kelas untuk memberikan tindakan yang akan di berikan oleh peneliti. Data awal yang didapat oleh peneliti pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar ketuntasan hasil belajar passing atas siswa adalah 26% tuntas dari jumlah frekuensi 5 dan 74% tidak tuntas dari jumlah frekvensi 14. Berdasarkan data awal hasil belajar passing atas kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar. Sebelum dilakukan tindakan dapat dijelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa belum ada peningkatan hasil belajar dengan persentase 74% dari 14 siswa yang di nyatakan belum tuntas dan persentase 26% dari 5 siswa yang dinyatakan tuntas.

a. Hasil penelitian siklus 1

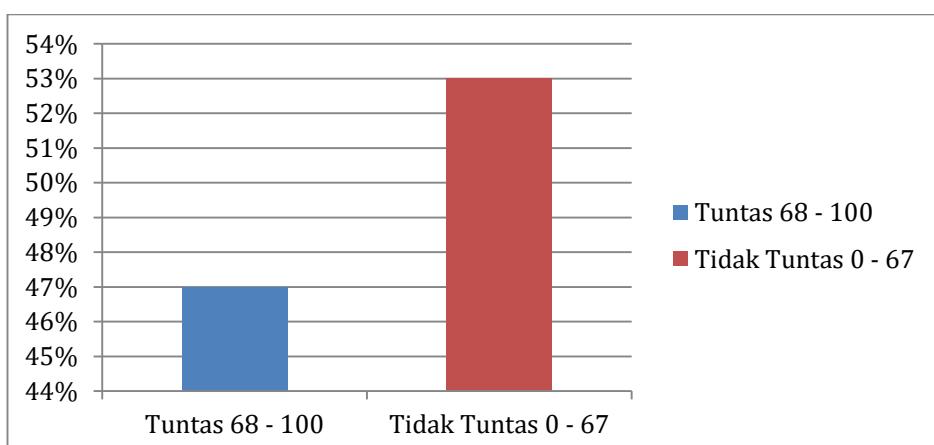
Tahap penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I dalam meningkatkan hasil belajar passing atas melalui media ring target pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar, yang terdiri dari empat tahap yaitu: (1) Perencanaan (Planning) (2) Pelaksanaan (Acting) (3) Pengamatan / Observasi (Observing) dan (4) Refleksi (Reflecting). Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah penyajian materi passing atas melalui media ring target sebanyak 1 kali pertemuan materi pembelajaran dan untuk pertemuan kedua yaitu penilaian, pengambilan hasil tes kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian siklus I, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi ketuntasan hasil belajar passing atas siswa kelas VIII.6SMP Negeri 29 Makassar Siklus 1

Kriteria Ketuntasan	kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 68	Tuntas	9	47%
≤ 67	Tidak Tuntas	10	53%
	Jumlah	19	100%

Pada tabel diatas menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar passing atas melalui media ring target siswa pada siklus pertama adalah 47% yang tuntas dari jumlah frekuensi 9 dan 53% tidak tuntas dari jumlah frekuensi 10.

Jadi hasil belajar passing atas siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar dengan melalui media ring target pada siswa mencapai persentase yang tuntas 47% dan yang tidak tuntas 53% dapat dilihat diagram batang skor nilai persentase pada siklus I berikut ini :



Gambar 1. Diagram batang skor nilai persentase siklus I

Berdasarkan diagram batang diatas skor nilai persentase pada siklus I, tampak bahwa 19 sampel penelitian, terdapat 53% siswa yang tidak tuntas dengan frekuensi 10 dan 47% siswa yang tuntas dengan frekuensi 9.

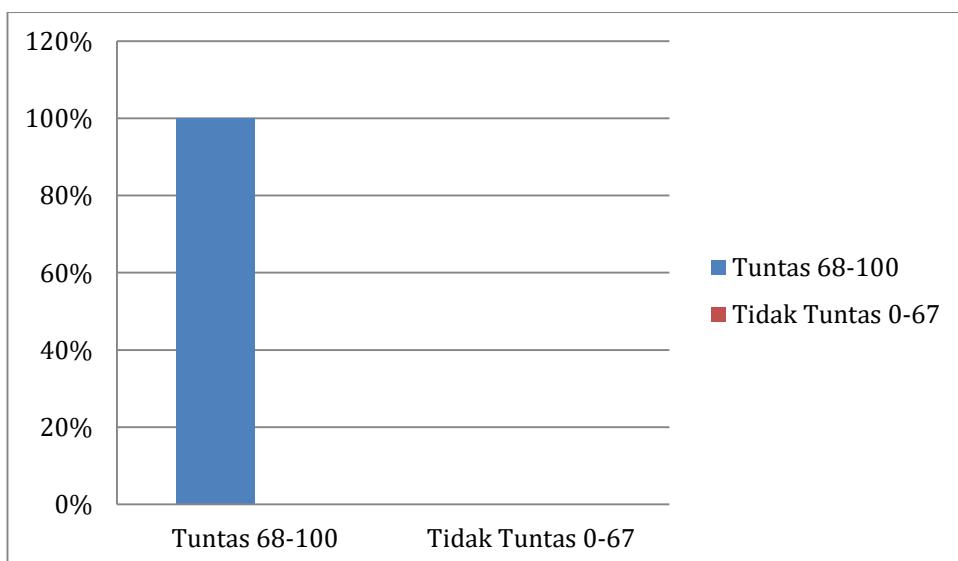
b. Hasil Penelitian Siklus II

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II adalah penyajian materi *passing* atas pada permainan bola voli melalui media ring target sebanyak 2 kali pertemuan dan di pertemuan kedua pengambilan hasil tes yang Andi Faizahlai mulai dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dapat dilihat persentasi ketuntasan hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas VIII.6 melalui media ring target dibawah ini.

Tabel 2. Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar Siklus II

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentasi
≥ 68	Tuntas	19	100%
≤ 67	Tidak Tuntas	0	0%
	Jumlah	19	100%

Pada tabel diatas menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II 100% tuntas dari jumlah frekuensi 19 siswa dan 0% tidak tuntas dari jumlah frekuensi 0 siswa. Jadi melalui media ring target dapat meningkatkan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli pada siklus II persentase ketuntasan mencapai 100% dapat diliat pada diagram batang skor nilai persentase pada siklus II berikut ini :



Gambar 2. Diagram bantang skor nilai persentase pada siklus II

Berdasarkan diagram batang skor nilai persentase pada siklus II diatas, tampak bahwa dari 19 sampel penelitian, terdapat 0% siswa yang tidak tuntas dan 100% siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I mengalami peningkatan pada kategori tuntas yaitu 47% proses ketuntasa terjadi dalam 2 kali pertemuan proses dan pelaksanaan dengan materi yang di berikan dan pada siklus II mengalami ketuntasan 100% dengan pelaksanaan proses yang hampir sama pada siklus I hanya saja ada perubahan tinggi ring target yang sedikit dikurangi agar upaya siswa dalam melakukan passing melalui ring target lebih mudah sehingga lebih meningkatkan semangat dan percaya diri siswa. Penelitian ini menunjukkan peningkatan ketuntasa kelas secara klasikal pada siklus II adalah 100% dan mencapai ketuntasan secara individu dengan nilai peserta didik berapa pada kategori baik.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar passing atas pada pembelajaran bola voli melalui media ring target pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar dengan pencapaian nilai rata-rata siswa dengan standar KKM 68 dan nilai ketuntasan seluruh siswa 100% pada siklus II sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke tes siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar dilakukan dengan dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV di peroleh kesimpulan bahwa Pembelajaran passing atas pada permainan bola voli melalui media ring target dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 29 Makassar. Dari analisis yang di peroleh terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada hasil belajar siklus I dalam kategori tuntas 9 siswa dengan persentase 47% dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yaitu 100% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung dan menjadi support system, kemudian kepada pihak kampus Universitas Negeri Makassar, khususnya kepada Bapak Dr. Muh. Adnan Hudain, M.Pd selaku pembimbing lapangan yang selalu mempermudah penguruan selama menjalani perkuliahan profesi ini, tak lupa pula kepada guru pamong Ibu Zieltje, S.Pd yang telah membimbing saya di PPL 2, serta seluruh orang-orang baik yang selalu mendoakan, mensupport, dan menyemangati selama menjalankan perkuliahan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Muhammad dan Lubis, Ade Evriasnyah. 2017. " Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP Negeri 1 Aek Songsongan Asahan Tahun Ajaran 2016/2017". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 13, No. 2, Hal. 58-59.
- Ashari, L Hasan et al. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Metode Pembelajaran Passing Berpasangan Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada" 2(2): 181–86.
- Dr.Amka,M.Si 2018. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, Penerbit Nizamia Learning Center
- Dr. Mu' alimin, M.Pd.I. 2014. "*Buku Penelitian Tindakan Kelas*"
- Falah. Iwan, Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Dalam Jurnal Lingkar Widya iswara Edisi 1 No. 4: 104-117.*
- Janwar, M. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Metode Pembelajaran Passing Berpasangan Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada" *Exercise* 1(2): 115–23. <https://core.ac.uk/download/pdf/288024077.pdf>.
- Murningsih, E. S. 2014. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif." *Jurnal Madaniah* 4(2): 214–29.
<https://www.journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/42>.
- Nugraha, Bayu. 2015. "Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Andi Faizah." *Jurnal Pendidikan Anak*

- 4(1): 557–64.
- Piyana, Putu Dapid. 2020. “Pelatihan Hanging Leg Raise Terhadap Kekuatan Otot Perut.” *Penjaga : Pendidikan Jasmani & Olahraga* 1(2): 2.
<https://jurnal.stkipgritenggalek.ac.id/index.php/penjaga>.
- Rahmatullah, Wahyu 2018. Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Media Bola Gantung.*Makassar.STKIP Mega Rezky Makassar*.
- Suhardianto. 2019. “Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Media Tembok Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Makassar.” *Exercise : Journal of Physical Education and Sport* 1(1): 25–33
- Sumbodo, P. P. Penerapan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan BolaVoli Pada Siswa Kelas XI TSM SMK Murni 1 Surakarta : Tahun Pelajaran 2015/2016.*Surakarta : Universitas Sebelas Maret*.
- Sunardi Jaka Dan Rustamji, 2008. *Buku Olahraga Kegemaranku Bola Voli*, Penerbit PT intan Pariwata
- Susanto, Teguh. 2019. *Buku Pintar Olahraga*, Penerbit Pustaka Baru Press
- Viii, Class, Students Of, and S M P Pgri. 2020. “Oleh : Nur Asruni (1631040075) Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar 2020.”
- Yusmar, Ali. 2017. “Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar.” *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 1(1): 143.
- Zaenal Arifin. 2017. “Kriteria Instrumen Dalam Suatu PenelitianZaenal Arifin. 2017. ‘Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian.’ Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics) 2(1): 28–36.” *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 2(1): 28–36.